

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiono penelitian asosiatif merupakan masalah penelitian yang dapat melihat pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih, terdapat atau tidaknya pengaruh signifikan antara kompetensi aparat, sistem pengendalian intern dan sistem informasi akuntansi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Jepara periode 2022-2023.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Dalam penjelasan Sugiono penelitian kuantitatif ialah metode penelitian berlandaskan pada positivistik, dimana data berupa angka yang nantinya diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan dan berhubungan dengan masalah yang ada guna menghasilkan suatu kesimpulan.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa desa di Kabupaten Jepara. Penetapan lokasi ini dengan berbagai pertimbangan karena sampai saat ini masih banyak kasus kecurangan di beberapa desa, yang mengindikasikan tingkat akuntabilitas masih minim.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Penjelasan Sugiono tentang populasi secara umum ialah wilayah yang didalamnya berisi subjek atau objek yang mempunyai berbagai macam karakteristik dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti guna diteliti dan dapat menghasilkan kesimpulan.<sup>3</sup>

Adapun populasi pada studi ini adalah desa-desa di Kabupaten Jepara dan terbagi atas 184 Desa dan 15 Kecamatan di Kabupaten Jepara. Berikut adalah daftar desa di Kabupaten Jepara:

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta., 2019), 65.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta., 2018), 13.

<sup>3</sup> Sugiono, 117.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Desa dan Kelurahan Kabupaten Jepara**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Desa/Kelurahan</b>	<b>Daftar Desa/Kelurahan</b>
Bangsri	12	Bangsri, Banjar Agung, Banjaran, Bondo, Guyangan, Jeruk Wangi, Kedung Leper, Kepuk, Papasan, Srikandang, Tengguli, Wedelan
Batealit	11	Bantrung, Batealit, Bawu, Bringon, Geneng, Mindahan, Mindahan Kidul, Ngasem, Pekalongan, Ragu Nglampitan, Sososari
Donorojo	8	Bandung Harjo, Banyumanis, Blingoh, Clering, Jugo, Sumberejo, Tulakan, Ujungwatu
Jepara	16	Bandengan, Kedungcino. Kuwasen, Mulyoharjo, Wonorejo, Bapangan, Bulu, Demaan, Jobo Kuto, Karang Kebagusan, Kauman, Panggang, Pengkol, Potroyudan, Saripan, Ujung Batu
Kalinyamat	12	Bakalan, Bandungrejo, Banyuputih, Batu Kali, Damarjati, Kriyan, Manyar Gading, Margoyoso, Pendo Sawalan, Porwogondo, Robayan, Sendang
Kedung	18	Bugel, Bulakbaru, Dongos, Jondang, Kalianyar, Karangaji, Kedung Malang, Kerdo, Menganti, Panggung, Rau, Sowan Kidul, Sowan Lor, Sukosono Surodadi, Tanggul Tlare, Tedunan, Wanusobo
Keling	12	Bumi Harjo, Damar Wulan, Tempur, Gelang, Jlegong, Kaligarang, Kelet, Keeling, Klepu, Kunir, Tunahan, Watuaji
Kembang	11	Balong, Bucu, Cepogo, Dermolo, Dudakawu, Jinggotan, Kaliaman, Kancilan, Pendem, Sumanding, Tubanan
Mayong	18	Bandung, Buaran, Bungu, Datar, Jebol, Kuanyar, Mayong Kidul,

		Mayong Lor, Ngroto, Pancur, Paren, Pelang, Pelem Kerep, Pule, Rajekwesi, Sengon Bugek, Singorojo, Tigajuru
Mlonggo	18	Jambu, Jambu Timur, Karanggondang, Mororejo, Sekuro, Sinanggul, Srobyong, Suwawal
Nalumsari	15	Bategede, Bendanpete, Blimbingrejo, Daren, Dorang, Gemiring Kidul, Gemiring Lor, Jatisari, Karangnongko, Muryolobo, Nalumsari, Ngetuk, Pringtulis, Tritis, Tunggulpandean
Pakis Aji	8	Lebak, Mambak, Plajan, Slagi, Suwawal Timur, Tanjung, Bulungan, Kawak
Pecangaan	12	Gemulung, Gerdu, Kaliombo, Karang Randu, Krasak, Lebuawu, Ngeling, Pecangaan Kulon, Pecangaan Wetan, Pulo Darat, Rengging, Torso
Tahunan	15	Demangan, Kecapi, Krapyak, Langon, Mangunan, Mantingan, Ngabul, Petekehan, Platar, Semat, Senenan, Sukodono, Tahunan, Tegal Samba, Teluk Awur
Welahan	15	Brantak Sekarjati, Bugo, Gedangan, Gidangelo, Guwo Sobokerto, Kalipucang Kulon, Kalipucang Wetan, Karanganyar, Kedungsari Mulyo, Kendeng Sidualit, Teluk Wetan, Ujung Pandan, Welahan
TOTAL	184	

## 2. Sampel

Definisi sampel menurut Sugiono merupakan bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiono di tahun berikutnya sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Adapun teknik sampling adalah teknik penetapan sampel guna menentukan sampel yang digunakan. Pada riset ini mengambil teknik sampel berdasarkan populasi, dengan

menggunakan *probability sampling* dengan metode area sampling atau *cluster sampling*, dimana sampel ini dipertimbangkan dengan keputusan pada responden.<sup>4</sup>

Penelitian ini memakai metode area sampling atau *cluster sampling*. *Cluster sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan dengan cara mengambil hanya beberapa atau perwakilan dari tiap daerah/kelompok yang sudah ditentukan.<sup>5</sup>

Penelitian ini peneliti mengambil tiga desa pada setiap kecamatan dan total responden yang akan diambil sebesar 135 orang, dimana dalam satu desa diantaranya yaitu pertama: Kepala desa dimana peran kepala desa dalam penelitian ini sangat dibutuhkan karena sebagai kepala desa selain memiliki kewenangan dalam mengelola dana desa juga mempunyai akses informasi yang cukup lengkap mengenai keadaan desanya, kedua: Badan permusyawaratan desa atau biasa disingkat BPD dimana BPD berperan banyak dalam menggali/menampung, mengelola dan menyalurkan aspirasi masyarakat hingga menyelenggarakan musyawarah pada desa, ketiga: yaitu masyarakat dimana masyarakat juga sangat pentingnya dalam penelitian ini karena selain penerima bantuan pemerintah masyarakat juga sebagai pengawas eksternal setiap ada pelaksanaan layanan publik.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain variabel

Secara teori variabel dapat diartikan sebagai karakteristik seseorang atau objek yang mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Dalam penjelasan lain variabel penelitian ialah suatu alat atau nilai dari seseorang, objek/aktivitas yang memiliki ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti guna dipelajari hingga dapat menarik kesimpulan.<sup>6</sup>

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat/tidak bebas) adalah variabel utama dalam hal penelitian, variabel ini dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel independen.<sup>7</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu akuntabilitas pengelolaan dana

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta., 2017), 81.

<sup>5</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta., 2004), 60.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 2019, 68.

<sup>7</sup> Sugiono, 69.

desa (Y). Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan kesanggupan dari pihak pengelola dana desa dengan siap mendapat tanggung jawab atas apa yang diamanahkan kepadanya secara transparansi dan kejujuran berkeadilan dengan melibatkan para warganya.<sup>8</sup>

b. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) ialah variabel yang mempengaruhi atau penyebab timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>9</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1) Kompetensi aparat merupakan kesediaan untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan keahlian dan pengetahuan dan didukung dengan peraturan yang sudah ditetapkan lembaga.<sup>10</sup>
- 2) Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem atau peraturan yang disahkan manajemen guna menjaga kepemilikan suatu lembaga atas kurangnya ketelitian dan kecerobohan ataupun tindak kejahatan.<sup>11</sup>
- 3) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang bisa memproses, mencatat, mengelompokkan dan menyimpan data untuk memperoleh informasi bagi para pemangku keputusan.<sup>12</sup>

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut ungkapan Nurdin dan Hartati ialah mengartikan variabel secara operasional berdasarkan perilaku yang dilihat dan memungkinkan peneliti untuk menjalankan kegiatan observasi atau pengukuran dengan teliti terhadap suatu objek dan masalah yang ada.<sup>13</sup> Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval dengan tehnik pengukuran lima skala likert.

---

<sup>8</sup> Hasniati, "Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa," *Jurnal Analisis Kebijakan Dan Pelayanan Publik* 2, no. 1 (2016): 15–30.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 2019, 61.

<sup>10</sup> Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi*, Edisi 1-2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 320.

<sup>11</sup> Michell Suharli, "Studi Empiris Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2006): 174.

<sup>12</sup> Romney, *Accounting Information System*, 2018; 10.

<sup>13</sup> Nurdin Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: media sahabat surabaya, 2019), <http://eprints.ipdn.ac.id/id/eprint/4510>.

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Kompetensi Aparat	Pada dasarnya kompetensi dapat diartikan sebagai keahlian, pengetahuan, dan kemampuan yang bias dilihat dan dijalankan dengan standar tertentu. Kompetensi adalah karakter seseorang yang membutuhkan kombinasi dari ketiga hal diatas. Kompetensi ini dikhususkan dalam hal pekerjaan dan dipengaruhi oleh lingkungan kerja dan budaya organisasi. Artinya kompetensi terdiri atas kombinasi dari pengetahuan, kemampun dan keahlian yang dibutuhkan untuk melancarkan pekerjaan atau peran saat proses kegiatan berlangsung. <sup>14</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan.</li> <li>2. Ketrampilan dan keahlian.</li> <li>3. Sikap atau perilaku.<sup>15</sup></li> </ol>	Interval
Sistem Pengendalian Intern	Sistem pengendalian intern ialah tatanan organisasi, teknik dan ukuran yang mengatur dan mengelola asset	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan pengendalian.</li> <li>2. Kegiatan pengendalian.</li> <li>3. Informasi dan</li> </ol>	Interval

<sup>14</sup> Arif Widyatama, Lola Novita, "Pengaruh Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa," 2017.

<sup>15</sup> Ningrum, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara," 2017.

	organisasi, memeriksa dan meneliti keabsahan data keuangan, memperkuat efisiensi dan kepatuhan atas kebijakan. Sistem pengendalian inter juga dapat meminimalisir terjadinya kekeliruan dalam informasi yakni dengan cara pemantauan. <sup>16</sup>	komunikasi pengendalian. 4. Penilaian resiko. 5. Pemantauan atau pengawasan. <sup>17</sup>	
Sistem Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang beroperasi untuk mengelompokkan data, catatan dan laporan yang dibentuk guna menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan pada saat menentukan keputusan manajemen maupun pimpinan perusahaan serta bisa mempermudah pengelolaan perusahaan. <sup>18</sup>	1. Kesesuaian sistem informasi akuntansi dana desa dengan standar akuntansi pemerintah. 2. Prosedur pencatatan transaksi dilakukan berdasarkan standar pencatatan akuntansi pada umumnya. 3. Pembuatan laporan keuangan dan dilaporkan secara periodik. <sup>19</sup>	Interval
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Menurut teori yang ada akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan tuntutan	1. Kejujuran dan keterbukaan informasi 2. Kepatuhan dalam	Interval

<sup>16</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: salemba empat, 2016), 163.

<sup>17</sup> Milazzo et al., “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.”

<sup>18</sup> Sri Dewi Anggadini Puspitawati Lilis, *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu., 2011), 57.

<sup>19</sup> Angga Dwi Permadi., *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemda Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, (Bandung; Universitas Widyatama,2013),11.

	<p>pertanggungjawaban dalam hal menyampaikan dan menjelaskan yang berhubungan dengan kinerja, perilaku dan pengambilan keputusan 1 orang atau lebih terhadap pihak yang berkedudukan atas akuntabilitas tersebut.<sup>20</sup></p>	<p>pelaporan 3. Kesesuaian prosedur 4. Kecukupan informasi 5. Ketepatan penyampaian laporan.<sup>21</sup></p>	
--	--	---	--

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

1. Uji Validitas

Uji validitas atau disebut juga *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuisisioner. Kuisisioner terbilang valid apabila pertanyaan dalam kuisisioner mampu mengungkap perihal yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validasi merupakan uji terkait seberapa baik suatu instrument yang dijalankan untuk mengukur konsep tertentu yang akan diukur.<sup>22</sup>

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah instrument yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan handal dan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap beberapa pertanyaan yakni konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan menggunakan alat ukur yang sama.<sup>23</sup>

<sup>20</sup> Fajri, Setyowati, and Siswidiyanto, “Akuntabilitas Pemerintah Desa Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi Pada Kantor Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang),” 2015.

<sup>21</sup> Mada, Kalangi, and Gamaliel, “Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo,” 2017.

<sup>22</sup> Uma Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*, Edisi 6 (Jakarta: salemba empat, 2017).

<sup>23</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 45, [http://slims.umn.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=19545%0Ahttp://slims.umn.ac.id/lib/phpthumb/phpThumb.php?src=../images/docs/Aplikasi\\_Analisis\\_Multivariate\\_Dengan\\_Program\\_IBM\\_SPSS\\_23\\_\\_E.jpg.jpg](http://slims.umn.ac.id/index.php?p=show_detail&id=19545%0Ahttp://slims.umn.ac.id/lib/phpthumb/phpThumb.php?src=../images/docs/Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_IBM_SPSS_23__E.jpg.jpg).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan datanya menggunakan metode angket/kuisisioner. Metode angket/kuisisioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab.<sup>24</sup> Dalam studi ini berupa sejumlah pertanyaan atau peneliti mengajukan pertanyaan guna mendapatkan informasi berdasarkan atas laporan yang berhubungan dengan diri sendiri atau pengetahuan dan keyakinan pribadi seseorang. Dalam penelitian ini kuisisioner disebarakan pada desa di Kabupaten Jepara yang sudah dipilih peneliti untuk menjadi sampling penelitian dan dikhususkan setiap kecamatan diambil tiga desa dan pada setiap desa diambil tiga responden yaitu kepala desa, BPD/salah satu staf, dan tokoh masyarakat.

## G. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.<sup>25</sup> Sumber data yang diambil dalam penelitian ini yakni data primer. Data primer yaitu data yang diambil dengan cara wawancara atau mengisi kuisisioner yang berarti informasi data langsung diberikan kepada peneliti.<sup>26</sup> Data di penelitian ini diperoleh dengan cara menyebar kuisisioner kepada para responden diantaranya: kepala desa, BPD, dan tokoh masyarakat.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut penjelasan Sugiono ialah metode mencari dan menyusun secara urut data yang didapatkan dari hasil wawancara atau dokumentasi (catatan lapangan) dan dengan cara mengelompokkan dan menganalisis data dalam satu jenis, melakukan dan menyusun sesuai panduan hingga tahap selanjutnya memilih mana yang perlu dipelajari dan dapat mengambil kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Komaruddin analisis data merupakan kegiatan yang meliputi proses berpikir untuk merinci dan menjabarkan suatu keseluruhan

---

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 2019, 142.

<sup>25</sup> Edi Riadi, *Statistika Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 48.

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 2019, 194.

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta., 2018), 482.

yang dijadikan perangkat inti sehingga setiap materi lebih mudah untuk dimengerti, baik itu hubungan antar materi atau fungsi secara keseluruhan.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda menurut Sugiono merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>29</sup>

Persamaan regresi dirumuskan dengan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Kompetensi aparat desa

$X_2$  = Sistem pengendalian internal

$X_3$  = Sistem informasi akuntansi

e = Residual

2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali inti dari pengertian koefisien determinasi ialah mengukur sejauh mana bentuk kemampuan dalam menjelaskan jenis variabel dependen. Dapat diambil kesimpulan jika nilai  $R^2$  kecil artinya kemampuan dari tiap variabel independen dalam menjelaskan jenis variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti dari tiap variabel independen hamper seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan jenis variabel dependen. Pada dasarnya koefisien determinasi ditujukan untuk data silang yang terlihat rendah karena terdapat jenis variasi yang besar antar berbagai pengamatan dan apabila terdapat data yang runtut waktu umumnya memiliki nilai  $R^2$  yang tinggi.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Ahmad Komaruddin., *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan Portofolio*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta., 2004), 153.

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 2017, 275.

<sup>30</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*, 97.

3. Uji Signifikan Prameter Parsial (Uji Statistik T)

Uji parsial atau biasa disebut Uji T yakni digunakan untuk mengukur apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut merupakan kriteria pengujian hipotesis:<sup>31</sup>

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  artinya hipotesis diterima dan menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Namun jika nilai signifikan  $> 0,05$  artinya hipotesis ditolak dan menunjukkan variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji simulatan atau disebut dengan Uji F pada umumnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang berhubungan dalam model memiliki pengaruh keseluruhan terhadap variabel dependen (terikat). Berikut merupakan ketentuan/kriterian uji simultan:<sup>32</sup>

- a. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya semua variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- b. Namun jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya semua variabel independen (bebas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

---

<sup>31</sup> Ghozali, 98.

<sup>32</sup> Ghozali, 98–99.